

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Ibnu Majah dan kitab sunannya.

Imam Ibnu majah termasuk salah seorang yang di golongkan ke dalam kelompok besar, yaitu enam orang ulama' besar yang membukukan hadits dalam suatu kitab yang jumlahnya ada enam yang terkenal dengan sebutan kutubussittah. Enam ulama' itu adalah Imam Bukhari , Imam Muslim, Imam Abu Dawud, Imam Tirmidzi, Imam Nasa'iy dan Imam Ibnu Majah.

Namanya, adalah Abu Abdullah Muhammad Ibnu Yazid Al Qazwini (Ibnu Majah) adalah julukan ayahnya (Yazid). Beliau dilahirkan di Qazwin pada tahun 209 H dan beliau wafat pada tanggal 22 Romadhan 273 H. 1

Untuk mengadakan pengumpulan hadits dan penyelidikan, beliau mengadakan perjalanan ke Irak, Hijjaz, Mesir, Syam dan beberapa kota lain.

Guru-guru dan murid-muridnya adalah :Beliau belajar dan meriwayatkan hadits dari Abu Bakar bin Abi Syaibah, Muhammad bin Abdullah bin Namir, Hisyam bin Ammar, Muhammad Rumi, Ahmad bin al azhar, Basyir bin Adam dan ulama' besar lainnya. 2

1. Muhammad Ajjaj al khatib, Ushulul Hadits, Darul Fikri, Cet.III, 1975, Hal 326.

2. DR. Muhammad Abu Syuhbah, kutubussittah, Pustaka Progressif, Cet.I, 1993, Hal 97.

Adapun yang meriwayatkan hadits beliau diantaranya, ialah Muhammad bin Isa al Abhari, Abul Hasan al Qattan, Sulaiman bin Yazid al Qazwini, Ibnu Sibawaih, Ishaq bin Muhammad dan ulama-ulama' lainnya.³

Karya - karyanya, beliau mengarang kitab-kitab antara lain :

1. Kitab Sunan, beliau susun menurut bab fiqh, sebagaimana kitab - kitab shahih Bukhari, shahih Muslim, Sunan Abu Dawud, Sunan an Nasa'iy dan Sunan at Tirmidzi. dan kitab ini tidak hanya memuat hadits shahih saja, namun terdapat hadits hasan, dha'if dan sangat dha'if.
2. Tafsir Qur'an, sebuah kitab tafsir yang besar manfaatnya seperti diterangkan ibn Katsir.
3. Kitab Tarikh, berisi sejarah sejak masa sahabat sampai masa Ibnu Majah.⁴

Pujian para ulama' terhadap beliau, antara lain : Abu Ya'la al khililiy berkata : Ibnu Majah adalah seorang ahli hadits, mempunyai banyak keriangan dalam bidang tarikh, Sunan dan melawat ke Kufa, Bashrah, Mesir dan Syam.⁵

3. Loc, Cit Hal 98. *opcit*

4. Muhammad-muhammad Abu Syuhbah, Kutubus-sittah, Litera antar Nusa, Cet. I, 1991, Hal 110.

5. Hasbi Ash Shiddieqy, sejarah perkembangan Hadits, Bulan bintang, Cet. II, 1988, Hal 198.

Di dalam kitab kutubussittah karya Abu Syuhbah al khalliliy juga berkata : "Ibnu Majah adalah seorang kepercayaan yang besar, yang disepakati tentang kejujurannya, dapat dijadikan argumentasi pendapat-pendapatnya. Ia mempunyai pengetahuan luas dan banyak menghafal hadits." Zhabhi dalam Tazkiratul Huffaz melukiskan sebagai seorang ahli hadits besar, mufasir, pengerang kitab sunan dan tafsir, serta ahli hadits ke namaan negrinya.

Ibnu katsir berkata : "Muhammad Ibn Yazid Ibnu Majah pengerang kitab sunan. Susunannya itu menunjukkan kepada keluasan ilmunya dalam bidang ushul dan furu' . Kitabnya mengandung 30 kitab, 150 bab, 4000 hadits, semuanya baik terkecuali sedikit saja. ⁶

B. Pandangan ulama' terhadap kitab sunan Ibnu Majah.

Kitab Sunan Ibnu Majah kedudukannya sebagai salah satu kitab dari kutubussittah yang masih dipertahankan oleh para ulama' ahli hadits, karena dianggapnya bahwa Ibnu Majah didalam kitab sunannya tidak hanya menghimpun hadits-hadits shahih saja, melainkan kitabnya berisi kitab shahih, hasan dan dha'if bahkan ada pula hadits yang sangat lemah. oleh karena itu sebagai ulama' tidak memasukkan kitab ini ke dalam jajaran kutubus-sittah. ⁷

6. Hasbi Ash Shiddieqy, op. Cit, Hal 198.

7. Hasbi Ash Shiddieqy, Pokok-pokok ilmu Dirayah Hadits, Jilid I, Cet V, 1981, Hal 200.

Shahih Muslim, Sunan An-Nasa'iy, Sunan Abu Dawud dan Sunan at-Tirmidzi. Kemudian Ibnu Thahir al Maqdisy (507 H) dalam kitabnya Athraf kutubussittah telah menambahkan Sunan Ibnu Majah sebagai kitab induk tersebut menjadi enam. Dengan alasan karena kitab ini besar sekali manfaatnya dalam bidang fiqh, kemudian diikuti Abdul Ghany al Maqdisy ibnul Wahid yang wafat pada tahun 600 H. (dalam kitab beliau yang bernama al ikmal fi Asmair Rijal), Kemudian pendapat ini diikuti oleh ulama' mutaakhirin.⁸

Dengan demikian sebagai ulama' mutaakhirin telah menetapkan kitab induk itu ada enam dengan menambahkan Sunan Ibnu Majah kepada yang lima, sebab mereka beranggapan bahwa kitab sunan Ibnu Majah sangat besar manfaatnya dalam bidang fiqh Islam. Namun karena pendapat sebagian ulama' bahwa Ibnu Majah sering mengeluarkan hadits yang dinilai dari orang-orang yang tertuduh dusta dan lemah, maka sebagian ulama' mengatakan "Sebagian patut di jadikan kitab yang keenam adalah Sunan ad-daramy, karena didalam kitab ini sedikit sekali sanad yang lemah dan jarang kita temukan hadits - hadits yang munkar."⁹

Demikian juga al Hafidz al Asyqalany juga telah memuji kitab ini dan mengatakan bahwa Sunan ad-Daramy lebih baik dari pada sunan Ibnu Majah.¹⁰

8.M. Hasbi ash Shiddieqy, 1988, Hal.133

9.loc.Cit

10.Hasbi as Shiddieqy, sejarah dan pengantar Ilmu Hadits, Cet.VI, 1980,hal. 122

Ulama' lain mempunyai pandangan bahwa kitab yang ke enam adalah Muwaththa' karya imam Malik, karena isinya lebih shahih dari pada sunan ibnu Majah.

Diantara Ulama' yang memandang al Muwaththa' sebagai kitab yang ke enam dari "Kutubussittah" antara lain adalah Abul Hasan Razi ibn Mu'awiyah As Sarqathi, yang wafat pada tahun 535 H. dalam kitabnya At Tajridu Li Ashhabis Sittah. dan tindakan Razi ini diikuti oleh Ulama' yang terkenal dengan nama Al Imam Abu Sa'adah Mubarak ibn Muhammad (Ibnul Itsir), wafat pada tahun 606 H. didalam kitabnya jami'Ul Ushul. 11

Dalam hal ini penulis sependapat dengan pandangan Ulama' muta'akhirin, yang berpendapat bahwa Sunan ibn Majah adalah sebagai kitab induk yang ke enam dan mendahulukan sunan ibn Majah atas Muwaththa' bukanlah karena nilai Sunan ibn Majah lebih shahih dari pada Muwaththa', akan tetapi sunan ibn Majah lebih banyak menghimpun hadits-hadits yang tidak terdapat dalam kitab yang lima (kutubussittah), Demikian pula Ulama' yang lain menetapkan seperti itu juga dengan alasan bahwa Sunan ibn Majah telah disusun menurut bab fiqh sama dengan ke tiga susunan yang lain, dengan inilah maka akan besar sekali manfaatnya untuk bidang fiqh.

11. Hasbi as Shiddieqy, 1981, hal.200

C. Hadits - hadits tentang istighfar dalam kitab sunan Ibnu Majah.

Hadits Pertama :

حدثنا علي بن محمد، ثنا أبو اسامة عن مالك بن مغول
عن محمد بن سوقة، عن نافع، عن ابن عمر قال : إن كنا
لنعد لرسول الله ﷺ في المجلس يقول « رب اغفر لي
وتب علي، إنك أنت التواب الرحيم » مائة مرة

"Menceritakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, Menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Malik bin Mighwal, dari Muhammad bin Sugoh, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata : "Sesungguhnya kami pernah menghitung ucapan Rasulullah SAW. (Robbigh Firli wa tub 'alaiyya, innaka anta tawwabur - Rahim, artinya : Ya Tuhan, ampunilah aku dan berilah aku taubat. karena sesungguhnya Engkau adalah Maha Penerima taubat dan Maha Pengasih). dalam suatu majlis sebanyak seratus kali."

Hadits kedua :

حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة، ثنا محمد بن بشر، عن محمد بن عمرو، عن أبي سلمة، عن أبي هريرة : قال : قال رسول الله ﷺ « اني لا استغفر الله واتوب إليه، في اليوم، مائة مرة »

"Menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abi-Syaibah, menceritakan kepada kami Muhammad bin Bisyr dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata : Rasulullah SAW, bersabda : "Se-

sungguhnya aku beristighfar kepada Allah, dan bertaubat kepada-Nya seratus kali dalam sehari .

Hadits ketiga :

حدثنا علي بن محمد . ثنا وكيع عن مغيرة بن أبي الحر
عن سعيد ابن أبي بردة بن أبي موسى ، عن أبيه ،
عن جده ؛ قال : قال رسول الله ﷺ « إني لأستغفر
الله وأتوب إليه ، في اليوم ، سبعين مرة »

"Menceritakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, menceritakan kepada kami Waki', dari Mughiroh bin abdul Hux, dari Sa'id bin Abu Burdah bin Abu Musa, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata : Rasulullah SAW bersabda : "Sesungguhnya aku beristighfar kepada Allah dan bertaubat kepadaNya tujuh puluh kali dalam sehari".

Hadits keempat :

حدثنا علي بن محمد . ثنا أبو بكر بن عياش عن أبي اسحاق ،
عن أبي المغيرة ، عن حذيفة ؛ قال : كان في لسانى
درب على أهلى . وكان لا يعدوهم إلى غيرهم .
فذكرت ذلك للنبي ﷺ فقال « أين أنت
من الاستغفر؟ تستغفر الله ، في اليوم ، سبعين مرة » .

"Menceritakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, menceritakan kepada kami Abu Bakr bin 'Ayyasy, dari Abu Ishaq, dari Abul-Mughirah, dari Hudzaifah, dia berkata: "Aku biasa mengucapkan kata-kata keji kepada keluargaku, akan tetapi tidak sampai kepada selain mereka. Lalu aku menyampaikan hal itu kepada Nabi saw. Maka beliau bersabda: "Apakah engkau sudah beristighfar? Hendaklah engkau beristighfar kepada Allah tujuh puluh kali dalam sehari".

Hadits kelima :

حدثنا عمرو بن عثمان بن سعيد بن كثير بن دينار الحمصي.
ثنا ابي. ثنا محمد بن عبد الرحمن بن عرق؛ سمعت عبد الله
بن بسر يقول: قال النبي ﷺ: « طوبى لمن وجد في صحيفته استغفارا كثيرا »

"Menceritakan kepada kami 'Amr bin 'Utsman bin Sa'id bin Katsir bin Dinor Al-Himsy, menceritakan kepadaku ayahku, menceritakan kepada kami Muhammad bin 'Abdurrahman bin 'Irq, Aku mendengar 'Abdullah bin Busr berkata: Nabi saw. bersabda: "Alangkah beruntungnya seseorang yang mendapati dalam lembaran ~~kitab~~ ^{alamnya} istighfar yang banyak".

Hadits keenam :

حدثنا هشام بن عمار. ثنا الوليد بن مسلم ثنا الحكم
بن مصعب عن محمد بن علي بن عبد الله بن عباس؛
قال: قال رسول الله ﷺ: « من لزم الاستغفار
جعل الله له من كل هم فرجا، ومن كل ضيق مخرجاً
ورزقه من حيث لا يحتسب »

"Menceritakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar , menceritakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, menceritakan kepada kami Al-Hakam bin Mush'ab, dari Muhammad bin 'Aliy bin 'Abdullah bin 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa tekun beristighfar, niscaya Allah akan menjadikan baginya kesenangan dari setiap duka cita, dan menjadikan jalan keluar dari setiap kesempatan dan memberinya rizki dari arah yang tidak diduganya".

Hadits ketujuh :

حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة . ثنا يزيد بن هارون . عن حماد بن سلمة ، عن علي بن زيد ، عن أبي عثمان ، عن عائشة ؛ أن النبي ﷺ كان يقول « اللهم اجعلني من الذين إذا أحسنوا استبشروا . وإذا أساءوا استغفروا .

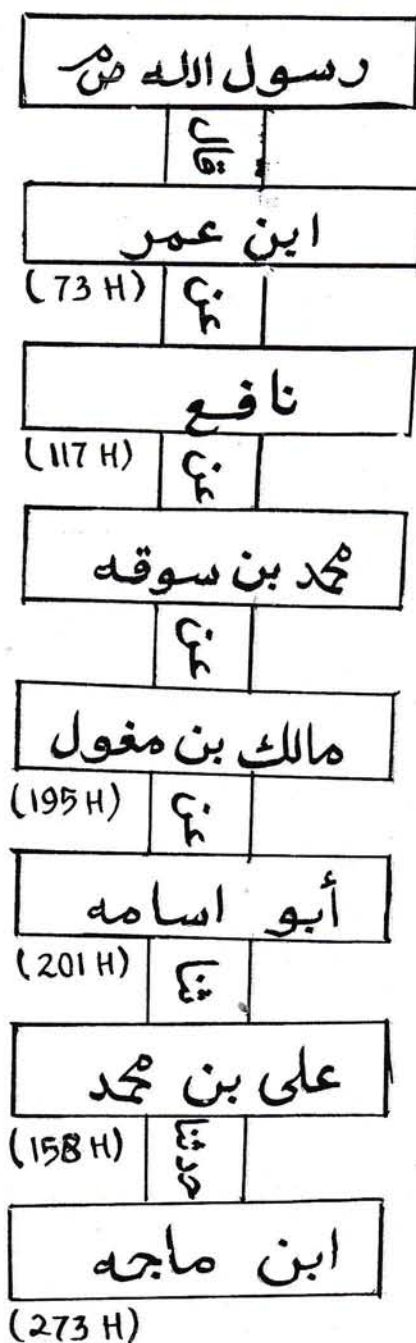
"Menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, menceritakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Hammad bin Salamah, dari 'Aliy bin Zaid, dari Abu 'Utsman, dari 'Aisyah, bahwasanya Nabi saw. pernah berdo'a: "Ya Allah ! Jadikanlah aku termasuk diantara orang-orang yang apabila berbuat baik merasa bergembira, dan apabila berbuat jahat segera beristighfar".¹²

D. Biografi Para Peraww hadits - hadits tentang Istighfar dalam Sunan Ibnu Majah.

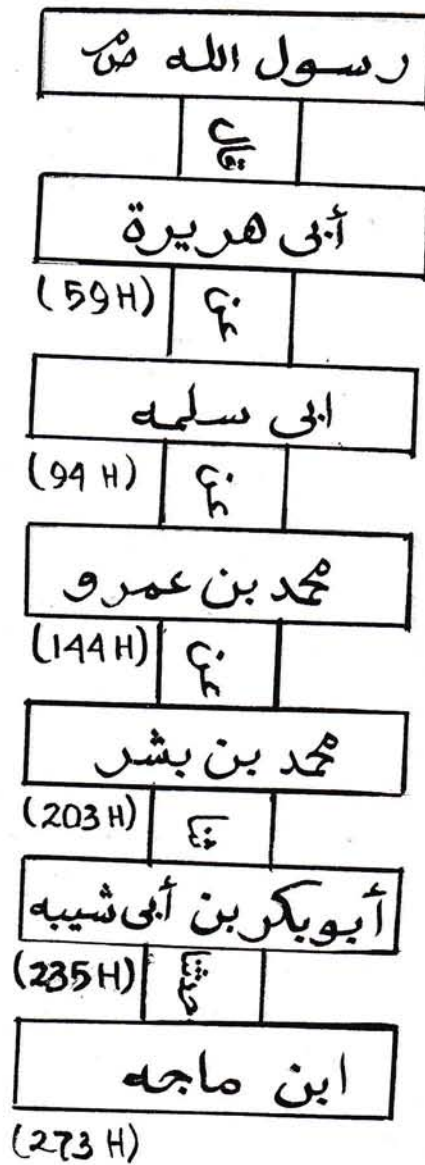
Untuk memudahkan menyebutkan biografi para peraww hadits-hadits Istighfar yang dibahas, maka sebelumnya akan penulis sebutkan satu persatu peraww peraww dalam hadits tersebut :

12. Al Hafidz bin Abdullah Muhammad bin Yazid Al Qazwiniy, Sunan Ibnu Majah, Darul Fikri, t.t. Juz-II. hal.1253-1254.

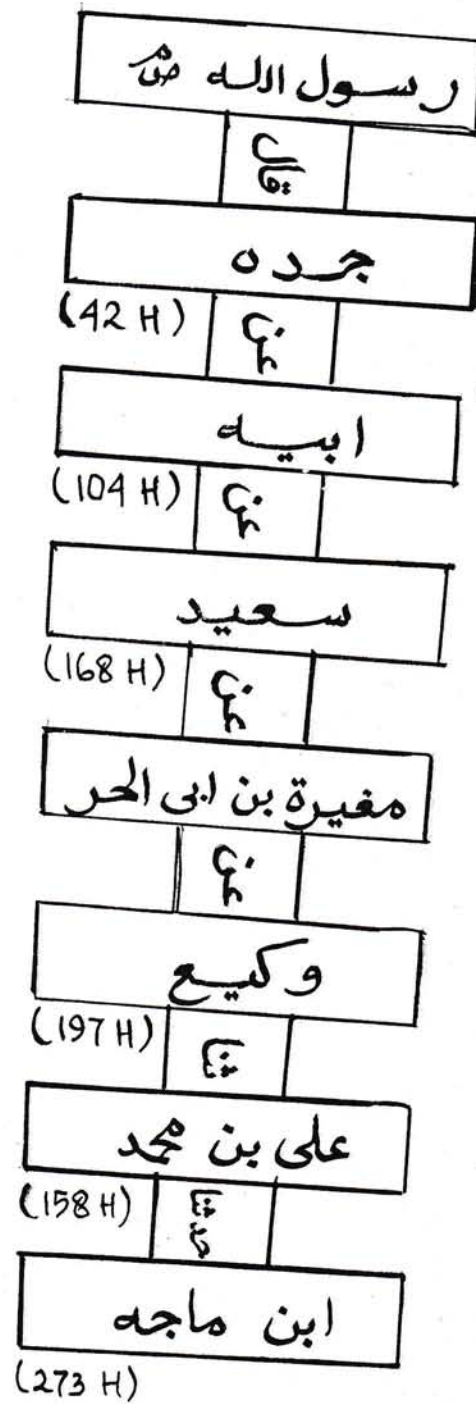
Bentuk Skema sanad hadits pertama sebagai berikut :



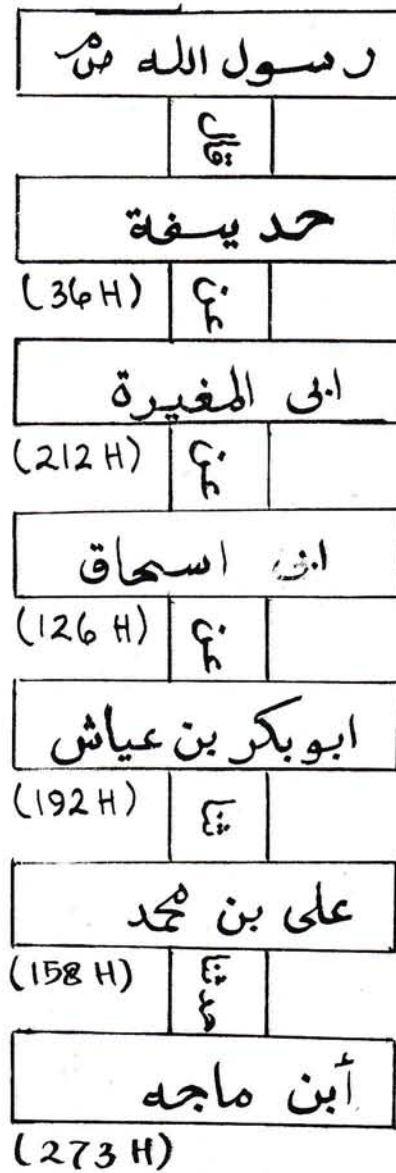
Bentuk Skema sanad hadits kedua sebagai berikut :



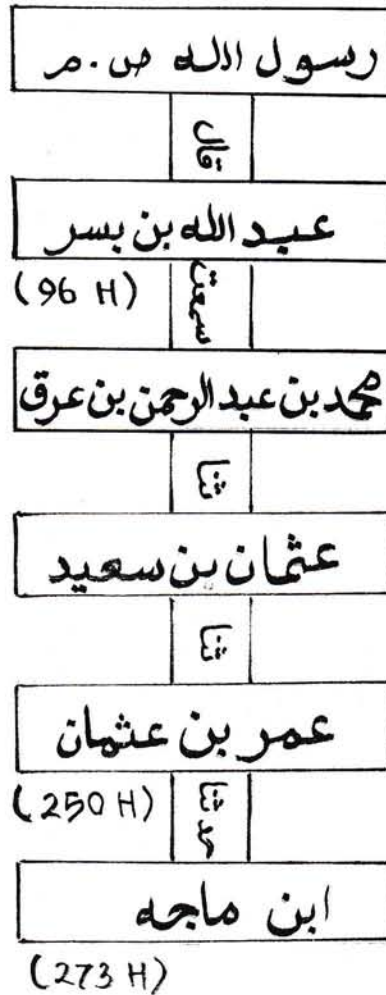
Bentuk Skema Sanad hadits ketiga sebagai berikut :



Bentuk Skema Sanad hadits keempat sebagai berikut :



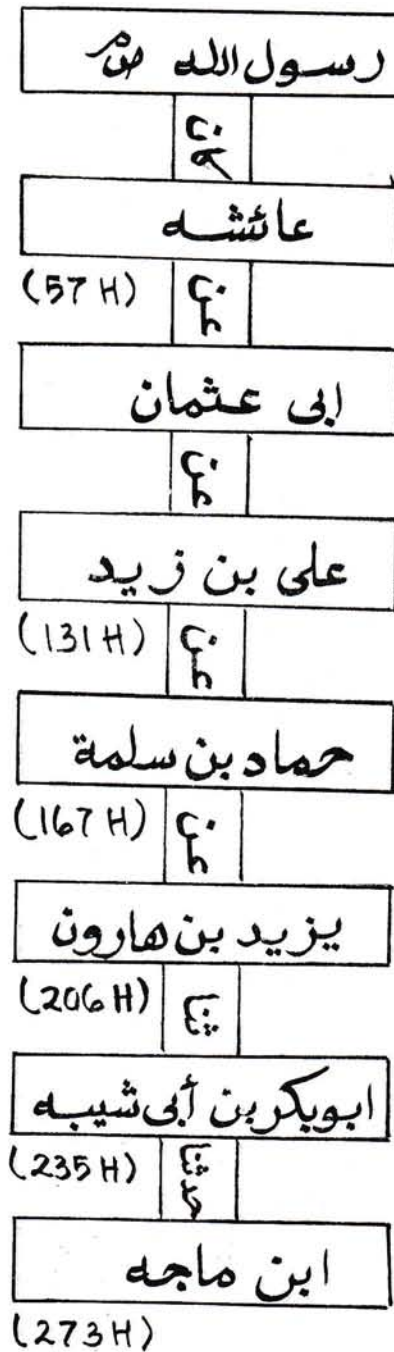
Bentuk Skema Sanad hadits kelima sebagai berikut :



Bentuk Skema Sanad hadits keenam sebagai berikut :

رسول الله ﷺ		
	ﷺ	
محمد بن علي بن عبد الله بن عباس		
(124)	ﷺ	
حكم بن مصعب		
	ﷺ	
وليد بن مسلم		
(195 H)	ﷺ	
هشام بن عمار		
(245 H)	ﷺ	
ابن ماجه		
(273 H)		

Bentuk Skema Sanad hadits ketujuh sebagai berikut :



Hadits Pertama :

1. Ibnu Majah.
2. 'Ali bin Muhammad.
3. Abu Usamah
4. Malik bin Mighwal.
5. Muhammad bin Suqoh.
6. Nafi'.
7. Ibnu Umar.

Hadits kedua :

1. Ibnu Majah.
2. Abu Bakr bin Abu Syaibah.
3. Muhammad bin Bisyr.
4. Muhammad bin 'Amr.
5. Abu Salamah.
6. Abu Hureirah.

Hadits ketiga :

1. Ibnu Majah.
2. 'Ali bin Muhammad.
3. Waqi'.
4. Mughiroh bin Abi khur.
5. Said.
6. Ayahnya.
7. Kakeknya.

Hadits keempat :

1. Ibnu Majah.
2. Ali bin Muhammad.
3. Abu Bakr bin 'Ayyasy.
4. Abi Ishaq.
5. Abi Mughiroh.
6. Khudzaifah.

Hadits kelima :

- | | |
|---------------------------------------|------------------------|
| 1. Ibnu Majah. | 5. Abdullah bin Busyr. |
| 2. 'Amr. | |
| 3. Abiy. | |
| 4. Muhammad bin Abdurrahman bin 'Irg. | |

Hadits keenam :

1. Ibnu Majah.
2. Hisyam bin 'Ammar.
3. Walid bin Muslim.
4. Khakam bin Mush'ab.
5. Muhammad bin Ali bin Abdullah bin Abbas.

Hadits ketujuh :

1. Ibnu Majah.
2. Abu Bakr bin Abi Syaibah.
3. Yazid bin Harun.
4. Hammad bin Salamah.
5. Ali bin Zaid.

6. Abi 'Utsman.

7. 'Aisyah.

Dari perawy-perawy yang terdapat dalam sanad hadits tentang istighfar dalam sunan Ibnu Majah ini, maka penulis uraikan satu persatu biografi dari para perawy-perawy tersebut yaitu :

Hadits Pertama :

1. Ibnu Majah.

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Yazid Ar-Raba'iy Maula Abu Abdullah bin Majah Al Qazwiniy Al-Hafidh. Pengarang kitab sunan, tafsir dan tarikh, beliau lahir pada tahun 209 H. dan wafat pada tanggal 22 Romadhan 273 H.¹³

Beliau adalah termasuk salah seorang yang digolongkan kedalam kelompok 6 besar, yaitu enam orang Ulama' besar yang membukukan hadits dalam satu kitab dan jumlahnya ada enam yang terkenal dengan "Kutubus-Sittah".

Untuk mengadakan pengumpulan hadits dan penyelidikan, beliau mengadakan perjalanan ke berbagai penjuru seperti Iraq, Hijaz, Mesir dan Syam dan berbagai kota besar lainnya.¹⁴

¹³. Ibnu Hajar Al Asqalany, Tahdzibut- tahdzib, Darul Fikri, 1984, Jus.IX, hal.468.

¹⁴. Dr. Muhammad Abu Syuhbah, kutubussittah, Pustaka Progressif, Cet.I, 1993, Hal.97.

2. Ali bin Muhammad.

Nama lengkapnya adalah 'Ali bin Muhammad bin Abi al-khosib al Quresyi al Kufiy. Beliau wafat pada tahun 158 H.¹⁵

3. Abu Usamah.

Nama lengkapnya adalah Hammad bin Usamah bin Zaid al Quresyi. Beliau wafat pada tahun 201 H.¹⁶

4. Malik bin Mighwal.

Nama lengkapnya adalah Malik bin Mighwal bin 'Asim bin Ghozyah bin Haris bin Khadij bin Bajilah al Bajaliy, yang wafat pada tahun 195 H.¹⁷

5. Muhammad bin Suqoh.

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Suqoh al-Ghonawi Abu Bakar al Kufiy.¹⁸

6. Nafi'.

Nama lengkapnya adalah Nafi' al-Faqih Maule ibnu 'Umar Abu Abdullah Al-Madany. yang wafat pada tahun 117 H.¹⁹

15. Ibnu Hajar al-Asqolany, Juz.VII, hal.332.

16. Ibnu Hajar al-Asqolany, Juz.III, hal.3.

17. Op.Cit, Juz.X, hal.20

18. Op.Cit, Juz.IX,hal.186.

19. Op.Cit, Juz.X ,hal.368.

7. Ibnu Umar.

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Umar bin al-khottob bin Nufail al-Quraishiy ad-Adwiy Abu Abdur rohman al-Makki. Beliau wafat pada tahun 73 H.²⁰

Hadits kedua :

1. Ibnu Majah.

Biografinya sudah diterangkan pada hadits pertama.

2. Abu Bakr bin Abi Syaibah.

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Muhammed bin abi Syaibah Ibrahim bin 'Utsman bin khusetiy al-'Abasiy Abu bakar al Hafidz al-Kufy, seorang hafidz terkemuka, Beliau wafat pada tahun 235 H.²¹

3. Muhammed bin Bisyr.

Nama lengkapnya adalah Muhammed bin Bisyr bin al Farafashoh bin al Muhtar al Hafidz Abu Abdillah al Kufiy. Beliau wafat pada tahun 203 H.²²

4. Muhammed bin 'Amr.

Nama lengkapnya adalah Muhammed bin 'Amr bin al Qamah bin Waqos al-Laits. Beliau wafat pada tahun 144 H.²³

20. Ibnu Hajar al-Asqalani, Juz.V, hal.287.

21. Ibnu Hajar al-Asqalani, Juz.VI,hal.3

22. Op.Cit, Juz.IX, hal. 64.

23. Op.Cit, Juz.IX, hal.333.

5. Abi Salamah.

Nama lengkapnya adalah Abu salamah ibnu Abdir Rohman ibnu 'Auf ibnu Abdi auf az-Zuhri al-Madeniy. beliau wafat pada tahun 94 H. ²⁴

6. Abi Hureirah.

Nama lengkapnya adalah Abdurrohman bin Syakr (Abdullah ibnu Syakr) ad Dausy at Tamimy. Para ahli sejarah berbeda pendapat atas nama beliau, demikian pula tentang nama ayahnya, beliau sendiri menerangkan bahwa dimasa jahiliyah dia bernama Abu Syams. dia lahir pada tahun 21 SM / 602 M, dia wafat pada tahun 59 H. Dia datang ke Madinah pada tahun 7 H, lalu memeluk agama islam kemudian beserta nabi. dan menjadi ketua jama'ah ahlus suffah, karena inilah beliau mendengar hadits dari nabi. ²⁵

Hadits ketiga :

1. Ibnu Majah.

Biografinya sudah diterangkan pada hadits pertama.

2. 'Ali bin Muhammad.

Biografinya sudah diterangkan pada hadits pertama.

24. Ibnu Hajar al-Asqolani, Juz.XII, hal.127.

25. Hasbi as Shiddieqy, Sejarah dan Pengantar ilmu Hadits, Bulan bintang, Jakarta, 1953, hal. 281.

3. Waki'.

Nama lengkapnya adalah Waki' bin Jarah bin Malik ar rosy Abu Sufyan al Kufiy. Beliau lahir pada tahun 127 H, dan wafat pada tahun 197 H.²⁶

4. Mughiroh bin Abi khur.

Nama lengkapnya adalah Mughiroh bin abi Khur al kindi al kufiy.²⁷

5. Sa'id bin abi Burdah.

Nama lengkapnya adalah Sa'id bin abi Burdah bin Abi Musa Abdullah bin Qois al Asy'ari al kufiy. Beliau wafat pada tahun 168 H.²⁸

6. Ayahnya Sa'id (Abi Burdah)

Nama lengkapnya adalah Abi Burdah bin Abi Musa al Asy'ari. Beliau wafat pada tahun 104 H.²⁹

7. Abi Musa.

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Qois bin Salim bin Hadhar bin Harb bin 'Amir bin Anzi bin Bakr ibn Amir bin 'Adhar bin Nail bin Najfiah bin Jamahir bin Asy'ari Abi Musa al-Asy'ari. Beliau wafat pada tahun 42 H dengan usia 63 H.³⁰

26. Ibnu Hajar al-Asqolany, Juz.XI, hal.109.

27. Abi hatim ar rozy, Jarh wat Ta'dil, Juz. IV hal.221.

28. Ibnu Hajar al-Asqolany, Juz.IV, hal.8

29. Op.Cit, Juz.XII, hal.21.

30. Op.Cit, Juz. V, hal. 317.

Hadits keempat :

1. Ibnu Majah.

Biografinya sudah diterangkan pada hadits pertama.

2. Ali bin Muhammad.

Biografinya sudah diterangkan pada hadits pertama.

3. Abu Bakr bin 'Ayyasy.

Nama lengkap adalah Abu Bakar bin 'Ayyasy bin Salim al Asady al-Kufy. Menurut Ahmad bin Hambal, ia lahir pada tahun 100 H. dan wafat pada tahun 192 H. Demikian menurut at Turmudhi.³¹

4. Abi Ishaq.

Nama lengkapnya adalah 'Amr bin Abdillah bin Ubaid. ada yang mengatakan Ali dan ada yang mengatakan Ibnu Abi Sya'irah Abi Ishaq as Sabi'iy al Kufiy. beliau lahir pada tahun 32 H, dan wafat pada tahun 126 H.³²

5. Abi Mughiroh.

Nama lengkapnya adalah Abdul Quddus bin Hajar al Khaulaniy Abu Mughiroh al Hammasy. beliau wafat pada tahun 212 H.³³

31. Ibnu Hajar al-Asqalani, Juz.XII, hal.37.

32. Op.Cit, Juz.VIII, hal.56.

33. Op.Cit, Juz.VI, hal.329.

6. Khuzaifah.

Nama lengkapnya adalah Khudzaifah bin al Ya -
 34
 man bin Jabir al Absy. Beliau wafat pada tahun 36 H.

Hadits kelima :

1. Ibnu Majah.

Biografinya sudah diterangkan pada hadits per
 tama.

2. 'Amr bin Utsman.

Nama lengkapnya adalah 'Amr bin Utsman bin Sa
 id bin Kasir bin Dinar al Himsy. Beliau wafat pada
 35
 tahun 250 H.

3. Abiy (Ayahku).

Nama lengkapnya adalah Utsman bin Said bin Ka
 36
 tsir bin Dinar al Himsy.

4. Muhammad bin Abdurrahman bin 'Irq.

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Abdurrah-
 man bin Irq al Yahshobi abu al Walid as Sami al Him-
 37
 syi.

5. Abdullah bin Busyr.

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Busyr bin
 38
 abi Busyr al Maziny. Beliau wafat pada tahun 96 H.

34. Op.Cit, Juz.II, hal.193.

35. Op.Cit, Juz.VI, hal.66.

36. Abi Hatim ar-Rozi, Juz.III, hal.152.

37. Ibnu Hajar al-Asqolany, Juz.IX, hal,267.

38. Ibnu Hajar al-Asqolany, Juz.V, hal.139.

Hadits keenam :

1. Ibnu Majah.

Biografinya sudah diterangkan pada hadits pertama.

2. Hisyam bin 'Ammar.

Nama lengkapnya adalah Hisyam bin 'Ammar bin Nasir bin Maisyarah bin Abaniy as Sullami, Sebagian mengatakan ad dhufri abu al Walid ad Dimasqiy. Beliau sebagai khotib masjid jami' disana, beliau wafat pada tahun 245 H.³⁹

3. Walid bin Muslim.

Nama lengkapnya adalah Walid bin Muslim al - Qorsy. ada yang mengatakan Bani Abbas Abu Abbas ad -⁴⁰ Dimasqy.

4. Khakam bin Mush'ab.

Nama lengkapnya adalah Khakam bin Mush'ab al⁴¹ Qurosyi al Mahzumi ad Dimasqy.

5. Muhammad bin Ali bin Abdullah bin Abbas.

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Ali bin⁴² Abdullah bin Abbas al Hasyimi. Yang wafat pada tahun 124 H.

39. Ad-Dzahabiy, Muhammad bin Ahmah bin Usman, Mizanul I'tidal Fi Naqdir Rijal, Beirut, Darul Fikri, t.t, Juz.IV, hal.302.

40. Ibnu Hajar al-Asqolany, Juz.XI, hal.133.

41. Op.Cit, Juz.II, hal.439.

42. Op.Cit, Juz. IX, hal.316.

Hadits Ketujuh :

1. Ibnu Majah.

Biografinya sudah diterangkan pada hadits pertama.

2. Abu Bakar bin Abi Syaibah.

Biografinya sudah diterangkan pada hadits kedua.

3. Yazid bin Harun.

Nama lengkapnya adalah Yazid bin Harun bin Wadhi. juga dikatakan Zaid bin tsabit as Salami. Beliau lahir pada tahun 117 H.⁴³

4. Hammad bin Salamah.

Nama lengkapnya adalah Hammad bin Salamah bin Dinar al Basyriy abu Salamah, Tamim, menurut Sulaiman dia wafat pada tahun 167 H.⁴⁴

5. Ali bin Zaid.

Nama lengkapnya adalah Ali bin Zaid bin Abdullah al Basyri. Beliau wafat pada tahun 131 H.⁴⁵

6. Abi Utsman.

Nama lengkapnya adalah Abdurrahman bin Mil Abu Utsman an Nahdi.⁴⁶

43. Ibnu Hajar al-Asqolany, Juz.XI, hal.321.

44. Op.Cit, Juz.III, hal.11.

45. Op.Cit, Juz, V, hal.283.

46. Abi hatim ar-Rozy, Juz.II, hal.283.

7. Aisyah.

Nama lengkapnya adalah Aisyah binti Abi Bakar ash Shiddiq, dia dilahirkan sesudah dua tahun Nabi diangkat menjadi Rasul. Nabi memperistri ketika dia berusia 6 tahun, Dan Nabi mulai hidup berumah tangga dengan Aisyah ketika dia berumur 9 tahun, yaitu pada bulan Syawal tahun pertama Hijrah. Para ulama telah meriwayatkan haditsnya sejumlah 2210 hadits, Bukhari Muslim menyepakati sejumlah 174 hadits, Bukhari sendiri meriwayatkan 54 hadits, dan muslim sendiri meriwayatkan 68 hadits. Aisyah wafat pada tahun 57 H. ⁴⁷

47. M. Hasbi Ash Shiddieqy, Sejarah Perkembangan hadits, Bulan bintang, Cet. II, 1988, hal. 148.